

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan Judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kasus serta mengungkapkan makna dibalik realita dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang diteliti dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang diteliti dengan mengembangkan pengertian, konsep-konsep dari permasalahan tersebut yang pada akhirnya menjadi teori.² Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan berdasarkan pada fenomena yang dianggap bermasalah antara teori dan praktek di masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat lokasi di lapangan

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61

² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61

tempat terdapatnya yang diteliti.³ Penelitian lapangan juga berguna untuk mendapatkan gambaran jelas dan nyata terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan penelitian Kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pendekatan Kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah.
2. Peneliti adalah sebagai instrument kunci.
3. Tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).
4. Analisis data bersifat induktif.

Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian, untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan untuk mendapatkan data yang optimal, sebab peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵ Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian yaitu mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Kediri Angkatan 2015

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183

⁴ Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 65

⁵ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

yang berperilaku konsumtif dalam pembelian secara *online* akibat promo diskon yang diberikan.

Ini merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalian data menjadi masalah krusial, maka kecermatan sangat diperlukan agar informasi yang akan kita pilih benar-benar dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang diteliti.⁶

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di sekitar Gedung C Fakultas Syari'ah dan Gedung D Pascasarjana IAIN Kediri karena memang lokasi tersebut tempat mahasiswa Ekonomi Syari'ah dalam menjalankan perkuliahan. Dimana para mahasiswa yang tergolong dalam masa remaja akhir masih menunjukkan kecenderungan konsumtif diakibatkan pemberian promo diskon dalam setiap pembelanjaan *online*.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁷ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer.

⁶ Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Grafika Aditama, 2012), 203.

⁷ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.

Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film. Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian Peran promo diskon terhadap perilaku konsumtif, dimana data diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat, dalam hal ini yaitu mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Kediri angkatan 2015.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

⁸ Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan (*observasi*) dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik penelitian sosial. Hal ini di karenakan dari bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden.¹⁰

Sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, kreativitas pewawancara, hasil

⁹ W Guto, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

¹⁰ Sugiono dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

wawancara banyak bergantung pada pewawancara. Dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.¹¹

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan satuan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu terkait perilaku konsumtif terhadap pemberian diskon pada saat berbelanja *online* dengan studi kasus yang diambil yaitu Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Kediri, sehingga akan memperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan peneliti. Data yang didapat berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.¹²

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya pada orang lain.

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data pekerjaan kualitatif, yaitu:¹³

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 231.

¹² *Ibid.*, 114.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Ini untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat sebagai latar penelitian untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik sebagai berikut :

1. Keikutsertaan

Peneliti pada saat pengamatan di lapangan akan mendapatkan data yang valid. Sebab keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebiasaan apa yang dilakukan masyarakat serta dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek.

2. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan teliti terhadap faktor-faktor yang menonjol. Ketekunan dan ketelitian ini bertujuan untuk mengetahui pasti perilaku konsumtif dalam pembelian *online* terhadap pemberian promo diskon yang terjadi pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Kediri Angkatan 2015.

3. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.¹⁴

¹⁴Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 175-178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini melalui beberapa tahapan yang peneliti lakukan.

1. Sebelum Ke Lapangan

Menyusun proposal penelitian, untuk menentukan tujuan penelitian kepada pembimbing.

2. Tahap Awal Lapangan

Tahapan ini mencari dan mengumpulkan data awal untuk menentukan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Menganalisis serta mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti serta konsultasi kepada pembimbing.

4. Tahap Penulisan laporan Akhir

Penulisan dan penyusunan hasil penelitian, mengurus kelengkapan serta konsultasi kepada pembimbing.